

Proses pergeseran orientasi Sekolah Muhammadiyah : dari Kuliatul Mubalighin Muhammadiyah hingga Sekolah Guru Agama Atas (SGAA) Muhammadiyah Padang Panjang, 1951-1959

Fathiannisa Cesaria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20161043&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pergeseran orientasi sekolah Muhammadiyah pada studi kasus sekolah Kuliyatul Mubalighin Muhammadiyah di Padang Panjang. Sekolah ini merupakan sekolah kaderisasi Muhammadiyah di Sumatera Barat yang berubah menjadi Sekolah Guru Agama Atas (SGAA) Muhammadiyah pada tahun 1951-1959. Dalam kurikulum SGAA, pengajaran keislaman tetap diberikan bersama dengan pengajaran pengetahuan umum dan pendidikan keguruan. Akan tetapi kurikulum SGAA meniadakan mata pelajaran Kemuhammadiyahan yang merupakan roh bagi kader dan amal usaha Muhammadiyah. Penulis melihat pergeseran orientasi dalam kasus ini terjadi manakala sekolah Muhammadiyah mulai meninggalkan nilai-nilai Kemuhammadiyahan dan lebih mengusahakan agar sekolah tetap diminati.

.....This research explains about the disorientation of Muhammadiyah School on a case study of Kuliyatul Mubalighin school in Padang Panjang. This school is a caderitation school of Muhammadiyah at West Sumatera which change into Sekolah Guru Agama Atas (Islamic Teacher High School) Muhammadiyah on 1951-1959. SGAA curicullum had a complete Islamic education, Arabic language, educational programs and teaching practices. But the education of Muhammadiyahnism values -as the basic spirit of Muhammadiyah- had not been taught. In the research analysis, the disorientation happened when Muhammadiyah school begin to leave it education of Muhammadiyahnism values and prefer to defend the school existention.